

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lainnya, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi disebut juga sebagai proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan (Stephen W. Littlejohn,1999:2). Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media. Lambang sebagai media dalam proses komunikasi bahasa lisan, tulisan, isyarat, gambar, warna, bunyi-bunyian dan bentuk lambang lainnya yang mengandung arti serta dapat mudah untuk dimengerti oleh orang lain.

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang, komunikasi tidak hanya dilakukan dengan bertatapapan secara langsung saja. Dengan kemajuan teknologi saat ini kebutuhan informasi dapat diperoleh melalui media massa mulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet. Kehidupan masyarakat saat ini

tidak lepas dari media massa, dari semua media massa yang paling efektif dalam menyampaikan informasi adalah Televisi.

Televisi merupakan media audio visual yang penyampaian informasinya dengan teknik audio atau suara dan visual atau gambar yang memudahkan masyarakat menerima informasi yang disampaikan dengan cara mendengar suara dan melihat gambar dengan cara bersamaan. Hal itulah yang membuat media televisi menjadi media yang efektif sebagai sumber informasi untuk masyarakat dibandingkan dengan media massa lainnya.

Siaran Televisi berkualitas memiliki ketergantungan pada bagian *Master Control Room* (MCR). Bagian MCR bertanggung jawab terhadap suatu siaran yang dikirim ke *transmitter* dan dikirimkan ke satelit untuk disebar. MCR merupakan ruang kendali siaran untuk mengontrol seluruh sinyal gambar dan suara serta komunikasi dari dan ke luar stasiun penyiaran dan pusat hubungan jalur antar studio, production control, program continuity, VTR. *Master Control* mengakomodasi keseluruhan acara dari sebuah stasiun televisi yang dimana *system* kerja *Mater Contol Room* saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain, jika satu proses tidak lengkap maka tidak akan tercipta suatu siaran.

Bagian MCR dapat diibaratkan sebagai jantung dari sebuah stasiun televisi broadcasting, karena bagian inilah letak pengaturan semua tayangan program dan komersial dari sebuah stasiun televisi. Di ruang ini terdapat berbagai perangkat teknis yang berfungsi mengontrol semua proses siaran, karena di ruangan ini juga pusat segala produk siaran diolah sebelum diteruskan ke

pemancar utama. Gambar hasil olahan yang sudah sempurna kemudian diteruskan ke pemancar utama dan kemudian disiarkan keseluruh area penyiaran.

MCR merupakan salah satu bagian penting di sebuah stasiun televisi, karena semua materi siaran baik yang diadakan *live* (langsung) maupun olahan rekaman sebelum dipancarkan ke satelit. Materi lain seperti iklan, *running text*, logo stasiun televisi serta *title* acara juga diatur di MCR. Selain itu, pengaturan audio juga dilakukan di ruangan ini. Diperlukan komunikasi intensif antara operator mixer server, operator mixer *Video Tape Recording* (VTR) dan operator teknis audio engineer agar tayangan bisa sesuai gambar dan audionya.

Televisi Edukasi adalah stasiun televisi di Indonesia yang khusus ditunjuk untuk menyebarkan informasi dibidang pendidikan dan berfungsi sebagai media pembelajaran masyarakat. Didalam struktur televisi Edukasi terdapat bagian MCR. Secara umum, tugas dari seorang *operator Mater Control Room* (MCR) adalah menayangkan program - program yang telah terjadwal serta menjaga kelancaran dari program siaran secara baik. Kerabat kerja MCR bertanggung jawab dalam hal kelancaran jalannya program tayang serta menjaga kualitas penayangan video maupun audio, baik pada acara yang *recorded* maupun *live*. MCR harus bekerja secara tim dimasing – masing posisi. posisi yang dimaksud antara lain *Audio Engineer, Switcher, Server Operator, VTR Operator, dll*.

Bekerja sebagai seorang Operator MCR di Televisi diperlukan kemampuan yang professional dalam prosedur menggunakan peralatan kerja yang dapat digunakan pada saat siaran program live maupun recording, *downlink – uplink* hingga peng-*capture*-an audio video dengan baik yang diproses melalui VTR oleh operator MCR. Dengan kinerja tim MCR yang baik dalam menayangkan program dapat memperlihatkan sukses atau tidaknya program acara Televisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini penulis akan mencoba membahas tentang “**Peran Operator Master Control Room (MCR) pada stasiun TV Edukasi**”.

## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

1. Untuk mengetahui mekanisme kerja di *Master Control Room (MCR)* di Televisi Edukasi
2. Untuk mengetahui secara mendalam mengenai Peran Operator *Master Control Room (MCR)* dalam stasiun Televisi Edukasi
3. Untuk mendapatkan pengalaman langsung tentang kegiatan operator *Master Control Room (MCR)*

### **1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktik**

1. Agar penulis mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di lapangan sebagai wadah terbentuknya tenaga yang professional dibidang Broadcasting
2. Kegunaan laporan ini agar berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca serta dapat menambah wawasan yang lebih luas

#### **1.3.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, laporan ini sangat berguna khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Bagi penulis laporan kuliah kerja praktik ini dapat memberi wawasan serta pengalaman yang lebih luas bagaimana peran serta kegiatan *Master Control Room* (MCR) dalam mengontrol jalannya siaran di TVE dan untuk mengaplikasikan teori terkait bidang penyiaran yang sudah dipelajari diperkuliahan dengan kegiatan praktik kerja dilapangan.

#### **1.3.2 Secara Praktis**

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman dan pengetahuan lebih luas untuk bekal nantinya terjun ke dunia yang nyata pada bidang Broadcasting dan agar mengetahui secara langsung bagaimana tahap produksi suatu acara di Televisi.

## **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

### **1.4.1 Lokasi**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi (PUSTEKKOM) di Televisi Edukasi yang berlokasi di Jl. RE Martadinata, Km 15,5, Ciputat, Tangerang Selatan - Banten 15411, Indonesia.

### **1.4.2 Waktu**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik (KKP) pada tanggal 11 Februari - 11 Maret 2016 dengan periode satu bulan. Yang dilaksanakan setiap hari Senin s/d Jum'at dari pukul 09.00 WIB s/d 16.00 WIB.